

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Mega,Tbk

**Bulan Laporan** : Triwulan III 2019

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2019 sebesar 163,57% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2018 sebesar 131,28%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
  - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA ) sebesar Rp4.059 miliar.
  - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp10 miliar.
  - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp66 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2019 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 74%.
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2019 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 17% dan nasabah korporasi sebesar 80%.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.